

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Mengenai pengaruh metode sosiodrama dalam meningkatkan kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada tiga guru yang mengajar dikelas tersebut menyebutkan bahwa masih ada anak yang belum mampu mengespresikan diri secara spontan / alami saat sedang berinteraksi dengan teman ataupun dengan guru. Menurut ketiga guru tersebut sekitar 66,7% pada saat anak sedang berdrama atau bermain peran masih ada anak yang tidak ingin ikut dalam permainan, masih meninggikan rasa egois mereka seperti tidak mau mengalah dengan temannya, dan masih ada anak yang sulit untuk diajak bekerja sama. Sedangkan 33,3% nya sudah bisa berkembang pada kecerdasan emosionalnya, namun ini tidak sesuai dengan usaha guru yang dirasa sudah cukup dalam memberikan stimulasi setiap harinya. Tetapi, metode sosiodrama ini memungkinkan adanya peluang untuk memaksimalkan perkembangan kecerdasan emosional mereka jika dipantau dan diarahkan dengan teliti dan benar. Kemudian mengenai proses pembelajaran dalam meningkatkan kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun melalui metode sosiodram ini belum bisa dikatakan maksimal, karena tidak sepenuhnya dapat membantu untuk memaksimalkan perkembangan kecerdasan emosiona anak.

Itu semua merupakan persepsi guru yang mengemukakan pendapatnya tentang keterkaitan antara metode sosiodrama yang kemungkinan dapat berpengaruh terhadap kecerdasan emosional anak. Walaupun sudah dapat diuji cobakan kepada anak, segala hal yang berkaitan dengan perkembangan kecerdasan emosional dinyatakan masih kurang maksimal dan pengaruh dari metode sosiodrama ini masih dapat dikatakan belum maksimal terhadap mereka yang usianya 5-6 tahun.

Dengan demikian, permasalahan perkembangan kecerdasan emosional anak ini masih perlu adanya pantauan dan arahan dari guru agar lebih maksimal lagi sehingga anak mendapatkan stimulasi yang lebih baik.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi penelitian diberikan kepada pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyarankan kepada guru TK untuk terus melatih anak dalam segala hal yang berkaitan dengan perkembangan kecerdasan emosional. Selain itu, penggunaan metode sosiodrama ini perlu lebih diperhatikan lagi oleh guru yang mengajar agar terpantau yang dilakukan oleh anak dan diarahkan jika masih terjadi ketidaksesuaian.

### **2. Bagi Lembaga PAUD**

Penelitian ini bisa membantu dalam menyusun strategi pembelajaran untuk anak dan memberikan fasilitas yang dapat menunjang berkembang kecerdasan emosional anak.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih perlu banyak perbaikan. Peneliti berharap penelitian ini dapat dikembangkan, terutama pada perkembangan kecerdasan emosional anak dengan kesesuaian metodenya sehingga dapat meminimalisir kekurangan dalam penelitian ini.

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti tentang perkembangan kecerdasan emosional anak lebih mendalam lagi dengan menggunakan metode sosiodrama, karena metode ini sangat baik untuk dipakai mengetahui seberapa jauh mereka bisa berekspresi dan mengendalikan dirinya saat bersosiodrama dengan teman sebaya atau dengan orang yang lebih dewasa.